

Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kepadatan Penduduk, dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2015

*Ajeng, Haryono, Anggraeni Rahmasari
Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: [10.46821/bharanomics.v3i2.574](https://doi.org/10.46821/bharanomics.v3i2.574)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Kepadatan Penduduk, dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Jombang tahun 2011-2015. Penelitian ini menggunakan model regresi data panel dengan metode Fixed Effect. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jumlah Penduduk Miskin sebagai dependent variable, sedangkan untuk independent variable adalah Tingkat Pendidikan, Tingkat Kepadatan Penduduk, dan Tingkat Pengangguran Terbuka. Hasil perhitungan regresi data panel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa independent variable mempunyai pengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap dependent variable di Kabupaten Jombang.

Kata Kunci: Jumlah Penduduk Miskin, Tingkat Pendidikan, Kepadatan Penduduk, Pengangguran Terbuka.

Abstract:

Poverty is a problem in all countries in the world, many third world countries experience a relatively high rate of economic growth but dont bring significant benefits to the population. The purpose of this research is to analyze the Education Level, Population Density, and Open Unemployment in Jombang on 2011-2015. The research used fixed effect model to process panel datas. The variable used in this study are the number of poor as dependent variable while the indeoendent variable is the level of education, the level of population density, and the level of open unemployment. The result of regression of data panel in this study indicates that independent variable has significant influence simultaneously and partially to dependent variable in Jombang.

Keywords: Poverty Density, Education Level, Population Density, and Open Unemployment

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi oleh semua negara di dunia, hingga saat ini masih terdapat jutaan orang yang tergolong miskin. Banyak negara dunia ketiga mengalami laju pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi, tetapi tidak membawa manfaat yang berarti bagi penduduknya dimana tingkat kehidupannya relatif berhenti dan bahkan menurun apabila dinilai secara rill.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International \(CC BY 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Kemiskinan juga dialami oleh negara berkembang, Indonesia termasuk negara yang dilanda masalah kemiskinan yang harus segera ditemukan jalan keluarnya. Penanggulangan kemiskinan secara sinergis dan sistematis harus dilakukan agar seluruh warga negara dapat menikmati kehidupan yang layak (Kuncoro, 2003).

Penanggulangan kemiskinan dan ketimpangan distribusi pendapatan merupakan masalah pembangunan suatu negara (Todaro, 2004). Salah satu tujuan dari Pembangunan Nasional adalah mewujudkan masyarakat yang sejahtera (Tap MPR Nomor : IV/MPR/1978). Menurut Todaro (2000), kemiskinan adalah rendahnya pendapatan perkapita dan kesenjangan dalam distribusi pendapatan. Para ahli ekonomi pembangunan mulai mengukur luasnya tingkat kemiskinan didalam suatu negara dan kemiskinan relatif antar negara dengan cara menentukan suatu batasan yang disebut garis kemiskinan yang digunakan oleh Badan Pusat Statistik.

Pendapatan merupakan salah satu cara dari indikator untuk mewujudkan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Todaro, 2006) Indikator kemiskinan terbagi dalam lima tahapan yaitu : Keluarga Pra Sejahtera (Pra-KS), Keluarga Pra Sejahtera I (KS1), Keluarga Sejahtera II (KS2), Keluarga Sejahtera III (KS3), dan Keluarga Sejahtera III Plus (KS3 Plus), yang menggambarkan kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok dan tempat tinggal (BKKBN, 2010). Kemiskinan masih menjadi tranding topik bagi pemerintah untuk ditangani dan selalu menjadi perhatian khusus sebab masalah kemiskinan seringkali dijadikan sebagai bahan sorotan untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Diantara kabupaten dan kota yang ada di Jawa Timur, tingkat kemiskinan di Kabupaten Jombang dapat dikatakan sulit bergerak turun. Di Kabupaten Jombang masih ada kurang lebih 73.720 Kepala Keluarga miskin dari 344.000 Kepala Keluarga yang tersebar di 21 Kecamatan, 302 desa, dan 4 kelurahan. Berbagai progam dan kebijakan baik dibidang sosial, kesehatan, dan sebagainya telah diupayakan untuk menanggulangi masalah tersebut namun belum juga mengatasi kemiskinan yang ada.

Upaya Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur untuk mempercepat dan memperluas dalam penanggulangan kemiskinan di Jawa Timur terus dilakukan salah satunya melalui program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera (Jalin Matra) yang disosialisasikan sampai ke daerah. Salah satunya yang dilakukan di Pemerintah Kabupaten Jombang, melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) melakukan sosialisasi Jalin Matra yang di ikuti oleh ratusan peserta lokasi jalin matra bertempat di Pendopo Pemeritah Kanupaten Jombang. Mereka terdiri dari Camat, Ketua TP PKK Kecamatan, Kasi PMD Kecamatan, Kepala Desa, Ketua TP PKK Desa, Bendahara Desa, Direktur BUMDesa juga pendamping. Dengan narasumber dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Provinsi, Kabupaten juga Bapeda Jombang. Disampaikan oleh Darmaji, Kepala DPMD Jombang, bahwa dana Jalin Matra yang sudah di berikan di Kabupaten Jombang sekitar 8,1 Milyar. Tujuan dari kegiatan sosialisasi program Jalin Matra ini untuk menyamakan persepsi program Jalin Matra yang memiliki 3 kegiatan unggulan, di antaranya, bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM), Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan (PFK), Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (PK2). Lokasi jalin Matra di Kabupaten Jombang diantaranya adalah kecamatan Kudu, Ngusikan, Peterongan, Kesamben, dan Jogoroto. Sosialisasi yang dibuka Ir. Tjaturina

Wihandoko, MM Ketua TP PKK Kabupaten Jombang ini menegaskan, bahwa penerima program Jalin Matra di Kabupaten Jombang harus tepat sasaran. Program ini telah berhasil meningkatkan kesejahteraan di Kabupaten Jombang. "Pada dasarnya Jalin Matra ini untuk membantu mendorong ketahanan sosial ekonomi rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar, mendorong agar masyarakat mampu melakukan ekonomi produktif berdasar potensi ekonomi lokal didesanya," tutur Tjaturina Wihandoko Kepada Ketua Tim Penggerak PKK Kecamatan, maupun Desa Tjaturina berharap untuk turut mengawal program ini. Utamanya kepala rumah tangga perempuan, bagaimana mendampingi mereka dari awal hingga akhirnya mereka benar-benar berhasil dan mandiri. Diharapkan program ini sebagai program yang berkelanjutan dalam rangka untuk mengantisipasi adanya perangkap kemiskinan pada kepala rumah tangga perempuan (KRTP). Melalui jalin matra PK2, nantinya akan memperkuat keberadaan kelembagaan baru di pedesaan, yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) www.sapa.or.id, 15/5/2017.

Berdasarkan penjelasan dan uraian tersebut diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah variabel Tingkat Pendidikan, Kepadatan Penduduk, dan Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh simultan terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Jombang? (2) Apakah variabel Tingkat Pendidikan, Kepadatan Penduduk, dan Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh parsial terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Jombang? (3) Manakah diantara variabel Tingkat Pendidikan, Kepadatan Penduduk, dan Tingkat Pengangguran Terbuka yang berpengaruh dominan?.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Tingkat Pendidikan, Kepadatan Penduduk, dan Tingkat Pengangguran Terbuka secara simultan terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Jombang. (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Tingkat Pendidikan, Kepadatan Penduduk, dan Tingkat Pengangguran Terbuka secara parsial terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Jombang. (3) Untuk mengetahui diantara variabel Tingkat Pendidikan, Kepadatan Penduduk, dan Tingkat Pengangguran Terbuka yang dominan berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Jombang.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kabupaten Jombang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu penarikan sampel secara sengaja dengan pertimbangan tertentu (Jogiyanto, 2013). Dalam penelitian ini data sampel yang diambil adalah periode tahun 2011-2015. Kriteria kota yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Kabupaten yang memiliki Tingkat Kemiskinan yang tinggi selama 2011-2015
- b. Kabupaten yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti. Yaitu 21 Kecamatan di Kabupaten Jombang antara lain yaitu: Bandar Kedungmulyo, Perak, Gudo, Diwek, Ngoro, Mojowarno, Bareng, Wonosalam, Bareng, Wonosalam, Mojoagung, Sumobito, Jogoroto, Peterongan, Jombang, Megaluh, Tembelang, Kesamben, Kudu, Ngusikan, Ploso, Kabuh, Plandaan.

Penulis melakukan penelitian pada Februari 2018. Dengan lokasi penelitian di BPS Jombang dengan mengambil data dari situs resmi website <https://jombangkab.bps.go.id>. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Data ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang, referensi jurnal, dan referensi sumber pustaka yang memberikan informasi tentang kemiskinan, Tingkat Pendidikan, Kepadatan Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Jombang.

Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Model analisis yang dipakai untuk mengetahui pengaruh variabel Tingkat Pendidikan, Kepadatan Penduduk, dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Tingkat Kemiskinan adalah dengan menggunakan analisis Regresi Data Panel. Model persamaannya sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 \text{EDU} + \beta_2 \text{POPULATION} + \beta_3 \text{UNEMP} + e$$

Keterangan :

- Y : Tingkat Kemiskinan
 $\beta_1.. \beta_3$: Koefisien Regresi
a : Konstanta
e : Standar error atau tingkat kesalahan penduga dalam penelitian
EDU : Tingkat Pendidikan
POPULATION : Kepadatan Penduduk
UNEMP : Tingkat Pengangguran Terbuka

Metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data yang telah dilakukan observasi yang sesuai dengan batas probabilitasnya yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah Uji F, Uji t, dan Variabel yang Dominan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel Tingkat Pendidikan, Kepadatan Penduduk, dan Tingkat Pengangguran Terbuka Berpengaruh Simultan terhadap Kemiskinan

Dari hasil perhitungan FEM didapatkan nilai probabilitas F-statistik sebesar 0,0000185. Nilai probabilitas < tingkat signifikansi α maka H1 diterima atau H0 ditolak. Nilai probabilitas adalah 0,0000185 dan α adalah 0,05 maka 0,000046 < 0,05 menghasilkan H0 ditolak atau menerima H1. Artinya adalah secara simultan variabel Tingkat Pendidikan, Kepadatan Penduduk, dan Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Jombang pada tahun 2011-2015.

Variabel Tingkat Pendidikan Berpengaruh Parsial terhadap Kemiskinan

Tingkat Pendidikan mempunyai nilai probabilitas 0,0087 dan nilai α adalah 0,05 maka 0,0087 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya Tingkat Pendidikan

berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Jombang pada tahun 2011-2015. Berdasarkan hasil perhitungan, maka variabel Tingkat Pendidikan memiliki hubungan negatif signifikan yang artinya jika variabel Tingkat Pendidikan bertambah satu satuan, sedangkan variabel Tingkat Kepadatan Penduduk, dan Tingkat Pengangguran Terbuka tetap, maka Tingkat Kemiskinan akan mengalami penurunan sebesar -1,887450. Tanda positif (-) menunjukkan adanya hubungan yang berbalik searah antara Tingkat pendidikan dengan Tingkat Kemiskinan, yaitu jika Tingkat pendidikan tinggi maka tingkat kemiskinan akan rendah.

Hasil diatas tersebut sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Marista Amritasari (2012) yang menyatakan bahwa pendidikan mempunyai hubungan negatif signifikan terhadap jumlah penduduk miskin, yang disesuaikan dengan teori Simanjuntak (1998:70) bahwa seseorang dapat meningkatkan penghasilannya melalui peningkatan pendidikan yang dapat diperjelas bahwa tambahan satu tahun sekolah meningkatkan kemampuan kerja dan tingkat penghasilan yang diterima lebih tinggi.

Variabel Kepadatan Penduduk Berpengaruh Parsial terhadap Kemiskinan

Kepadatan Penduduk mempunyai nilai probabilitas 0,0444 dan nilai α 0,05 maka $.0,0444 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya Kepadatan Penduduk berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Jombang pada tahun 2011-2015. Berdasarkan hasil perhitungan, maka variabel Tingkat Kepadatan Penduduk memiliki hubungan positif yang artinya jika variabel Tingkat Kepadatan Penduduk bertambah satu satuan, sedangkan Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran Terbuka tetap, maka Tingkat Kemiskinan akan mengalami kenaikan sebesar 1,913254, tanda negatif (+) menunjukkan adanya hubungan yang berbanding searah antara Tingkat Kepadatan Penduduk dengan Tingkat Kemiskinan, yaitu jika Tingkat Kepadatan Penduduk Tinggi maka Tingkat Kemiskinan akan tinggi. Hasil tersebut diatas sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arnas Dwi Pamungkas (2016) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh positif terhadap persentase kemiskinan, yang menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan pertumbuhan penduduk akan menyebabkan kenaikan persentase penduduk miskin demikian pula sebaliknya.

Variabel Tingkat Pengangguran Terbuka Berpengaruh Parsial terhadap Kemiskinan

Pengangguran Terbuka mempunyai nilai probabilitas 0,0360. dan nilai α adalah 0,05 maka $0,0360 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya Pengangguran Terbuka berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Jombang pada tahun 2011-2015.

Berdasarkan hasil perhitungan, maka variabel Tingkat Pengangguran Terbuka bertambah satu satuan sedangkan Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran Terbuka tetap, maka Tingkat Kemiskinan akan mengalami kenaikan sebesar 27,354279 tanda positif (+) menunjukkan adanya hubungan yang berbanding searah antara Tingkat Pengangguran Terbuka dengan Tingkat Kemiskinan, yaitu jika Tingkat Pengangguran Terbuka tinggi maka Tingkat Kemiskinan akan tinggi.

Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alhabsyi (2016) yang menyatakan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh positif terhadap jumlah penduduk miskin, tingkat pengangguran terbuka yang tinggi akan menaikkan persentase jumlah penduduk miskin dan sebaliknya. Perubahan tingkat pengangguran terbuka yang cukup signifikan di beberapa kabupaten/kota antara lain disebabkan adanya pergeseran musim pada sektor pertanian, adanya pengembangan perumahan baru, adanya pengembangan industri, pengembangan pemberdayaan kerajinan rumah tangga (Badan Pusat Statistik, 2012).

Hasil tersebut juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sukirno (2010) yaitu pengangguran memiliki hubungan yang sangat berpengaruh terhadap kemiskinan pada suatu negara. Pengangguran dapat mengurangi pendapatan masyarakat yang pada akhirnya mengurangi tingkat kemakmuran yang telah dicapai seseorang. Semakin menurunnya kesejahteraan masyarakat karena menganggur tentu akan meningkatkan peluang mereka terjebak dalam lingkaran setan kemiskinan karena tidak memiliki pendapatan..

SIMPULAN

Variabel Tingkat Pendidikan, Kepadatan Penduduk, dan Tingkat Pengangguran Terbuka secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Jombang tahun 2011-2015. Variabel Tingkat Pendidikan, Kepadatan Penduduk, dan Tingkat Pengangguran Terbuka secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Jombang tahun 2011-2015. Variabel Tingkat Pendidikan terbukti mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Jombang tahun 2011-2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono, 2007. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia FE UII
- Ahmadi dan Uhbiyati. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ajija, Sochrul Rohmatul, dkk 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.

- Arnas Dwi Pamungkas. 2016 “*Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk, dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Magetan*” Universitas Airlangga Surabaya, 2016
- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STI YKPN.
- Asfia Murni, 2006. *Ekonomi Makro*, Jakarta. PT Refika Aditama.
- Badan Pusat Statistik, 2018. *Data Kemiskinan Kabupaten Jombang tahun 2011-2015*.
- Badan Pusat Statistik, 2018. *Data Tingkat Pendidikan Kabupaten Jombang tahun 2011-2015*.
- Badan Pusat Statistik, 2018. *Data Kepadatan Penduduk Kabupaten Jombang tahun 2011-2015*.
- Badan Pusat Statistik, 2018. *Data Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Jombang tahun 2011-2015*.
- Badan Pusat Statistik, 2016 “*Jombang dalam angka 2016*”
- Bappeda Kabupaten Jombang, 2018. *Geografis Kabupaten Jombang*.
- Batalgi, Badi H. 2005. *Econometric Analysis of Data Panel*. 3rd ed. John Wiley & Sons Ltd, Chichester.
- BKKBN. *Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera di Kabupaten/Kota* .2010.
- Case, Karl E. Dan Ray C. Fair. 2004. *Prinsip-prinsip Ekonomi Makro*. Edisi kelima, Cetakan Kesatu. Jakarta: PT Indeks.
- Chetwynd, Eric, Frances Chetwynd, dan Bertam Spector. 2003. *Corruption an Proverty: A Review of Recent Literature*. Washington, DC USA: Management System International.
- Durrotul Mahsunah, 2013. *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Jawa Timur*. Universitas Negeri Surabaya. Skripsi Online (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/download/3645/6238> diakses Mei 2018).
- Ghozali, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*.. Edisi ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Darmodar, 2003. *Ekonometri Dasar*, Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.

- Hanushek, E.A dan Woessmann.L. 2008. *The role of cognitive skills in economic development*, journal of Economic Literature (3): 607-608.
- Idrus Ahmad Alhabsyi. 2016 "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Pendidikan terhadap Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur" Universitas Airlangga Surabaya, 2016.
- Karami, dkk. *Strategic Management In Small And Medium Entreprises London: Thomson Learning. Anonim.* 2003.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Ekonomi pembangunan, Teori, Masalah, dan Kebijakan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Dasar-dasar Ekonomika Pembangunan*, UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Mankiw, Gregory N. 2006. *Principles of Economics Pengantar Ekonomi Makro Edisi Ketiga*. Alih Bahasa Chriswan Sungkono. Jakarta: Salemba Empat.
- Mantra, Ida Bagoes. 2007. *Demografi Umum*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marista Amritasari, 2012 "Pengaruh Pendidikan, PDRB, dan Jumlah Penduduk Miskin di Jawa Timur tahun 2004-2008" Universitas Airlangga Surabaya, 2012.
- Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith. 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jilid 1. Erlangga, Jakarta.
- Michael P. Todaro. 2006. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Trans. Haris Munandar. Erlangga. Jakarta.
- Mulyadi Subri. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nanga, Muana., 2001. *Ekonomi Makro Teori, Masalah dan Kebijakan* Erlangga. Jakarta.
- Nikijuluw, Victor PH. 2007. *Kemiskinan Dan Kerusakan Lingkungan*. Dalam Suara Pembaharuan.
- Nugroho, Iwan dan Dahuri, Rochmin. 2004. *Pembangunan Wilayah, Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan*. Jakarta: LP3ES.

Prima Sukmaraga, 2011. *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, PDRB per Kapita, dan Jumlah pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Tengah*. Skripsi Online (<http://eprints.undip.ac.id/26773/SKRIPSI.PDF>, diakses Maret 2018).

Rozy Munir, 1983, *Teori-teori Kependudukan*, Bina Aksara, Jakarta.

Siregar, Hermanto dan Dwi Wahyuniarti. 2008 *Dampak Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penurunan Jumlah Penduduk Miskin*. http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdf/PROS_2008_MAK3.pdf diakses Maret 2018.

Skousen, Mark 2009. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Sang Maestro*, Jakarta : Prenada.

Sugiharyanto, 2007. *Geografi dan Sosiologi 2*. Penerbit Yudistira : Yogyakarta.

Sukirno, Sadono. 2000. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.

Sukirno, Sadono. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Rajawali Pers, Jakarta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV Alfabeta: Bandung.

Tambunan. 2011. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Penerbit Ghalia.

Todaro, Michael. Smith, Stephen C. 2003. *Economic Development, Eight Edition*. Pearson Education Limited, United Kingdom.

Todaro, M.P., dan Smith, S.C. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan*.

Widarjono, Agus 2005. *Ekonometrika Teori dan Aplikasinya*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Ekonosia.

Wijayanto, Ravi Dwi. 2010. *Analisis Pengaruh PDRB, Pendidikan dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kabupaten/Kota Jawa Tengah tahun 2005-2008*. Skripsi Online ([http:// eprints.undip.ac.id/23008/1/ SKRIPSI.PDF](http://eprints.undip.ac.id/23008/1/SKRIPSI.PDF), diakses Maret 2018).